

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN VIDEO
ANIMASI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
PESERTA DIDIK KELAS V SD**

Rizka Selviana Putri¹, Siska Mega Diana², Siti Nuraini³, Frida Destini⁴
^{1,2,3,4}PGSD FKIP Universitas Lampung

¹rizkaselviana08@gmail.com, ²siskamega.diana@fkip.unila.ac.id,

³siti.nuraini@fkip.unila.ac.id, ⁴frida.desnini@fkip.unila.ac.id

ABSTRACT

The problem in this study was the low critical thinking skills of fifth-grade students at SD Negeri 8 Metro Utara. This study aimed to determine the effect of the Problem Based Learning model assisted by animated video media on the critical thinking skills of fifth-grade elementary school students. The method used in this research was a quantitative approach with a quasi-experimental group design, specifically a non-equivalent control group design. The population and sample of this study consisted of all fifth-grade students of SD Negeri 8 Metro Utara, totaling 36 students, with 17 students as the experimental class and 19 students as the control class. Data collection techniques used in this study included tests in the form of essay questions prepared based on critical thinking indicators, as well as non-test techniques such as observation sheets and documentation. Data analysis using a simple linear regression test showed that H_0 was rejected and H_a was accepted. Therefore, the results of the study indicated that there was an effect of the Problem Based Learning model assisted by animated video media on the critical thinking skills of fifth-grade students at SD Negeri 8 Metro Utara in the 2025/2026 academic year.

Keywords: Critical thinking, Problem based learning, Animated video

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini yaitu rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V di SD Negeri 8 Metro Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media video animasi terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *quasi experimental group design* dengan desain penelitian yaitu *non-equivalent control group design*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Utara yang berjumlah 36 peserta didik, terdiri atas 17 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan 19 peserta didik sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa soal essay yang disusun berdasarkan indikator berpikir kritis serta non tes berupa lembar observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji regresi linear

sederhana menyatakan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima jadi penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbantuan video animasi terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Utara tahun ajaran 2025/2026.

Kata Kunci: Berpikir kritis, *Problem based learning*, Video animasi

A. Pendahuluan

Kemampuan berpikir kritis di Indonesia tergolong masih rendah, (Hayail Umroh dkk., 2024) mengungkapkan bahwa data dari Programme for International Student Assessment (PISA) tahun terbaru menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam literasi, numersi, dan sains masih berada di bawah rata-rata internasional Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) pada tahun 2022 rata-rata skor membaca peserta didik indonesia mencapai 359, skor matematika 366 dan skor sains 383. Fenomena ini mencerminkan kurangnya kemampuan berpikir kritis yang diperlukan untuk memahami, menganalisis, dan memecahkan masalah yang mendalam. Hasil PISA menggaris bawahi perlunya pendidikan yang tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis.

Persoalan terkait rendahnya kemampuan berpikir kritis juga terjadi di SD Negeri 8 Metro Utara. Pendidik kelas V SD Negeri 8 Metro Utara mengatakan bahwa kemampuan peserta didik di kelas Va dan Vb masih tergolong rendah dimana mereka tidak bisa memecahkan masalah dalam soal. Oleh sebab itu peneliti melakukan observasi dengan memberikan soal pre test mata pelajaran IPAS yang mengacu pada indikator berpikir kritis menurut Ennis (1985) meliputi *elementary clarification, basic support, inference, advanced clarification*, dan *strategis and tactics*. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada penelitian pendahuluan ditemukan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik yang masih rendah disebabkan oleh penerapan model pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran di kelas belum terlaksanakan secara maksimal. Selain itu juga kemampuan berpikir kritis yang masih rendah dapat

disebabkan oleh 2 faktor yaitu internal dan faktor eksternal.

Di lingkup zaman modern ini model pembelajaran dibuat lebih kontekstual, dengan fokus pada pengembangan kompetensi dan karakter melalui berbagai pendekatan, salah satunya dengan memilih model pembelajaran. Sesuai pendapat dari (Nabila & Sutyanti, 2020) pemilihan model pembelajaran yang sesuai dan penggunaan metode pembelajaran yang mendukung kemampuan berpikir kritis menjadi krusial dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menyintesis informasi secara kritis. Jadi menurut saya model *problem based learning* cocok untuk mendukung kemampuan berpikir kritis peserta didik. (Mudrikah dkk, 2023) mengemukakan model *problem based learning* adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang memberikan tantangan dari kehidupan sehari-hari sebagai dasar dalam proses belajar. Permasalahan yang digunakan bersifat nyata dan berkaitan langsung dengan melalui pengalaman hidup sehari-hari. (Mukhlisin et al., 2024) mengungkapkan melalui penerapan model pembelajaran ini peserta didik

dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga mereka mampu berpikir kritis dalam menyelesaikan berbagai tantangan yang diberikan oleh pendidik. Dengan menggunakan model *problem based learning*, peserta didik didorong untuk menyampaikan ide-ide secara konkret dan mengaitkannya berdasarkan pengalaman hidup sehari-hari mereka.

Model pembelajaran *problem based learning* sangat cocok untuk diterapkan pada pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Sesuai pendapat dari (Rofiqoh dkk., 2023) dalam penelitiannya bahwa ada peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui model *problem based learning*.

Model *problem based learning* akan menjadi lebih efektif apabila dipadukan dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Sejalan dengan pendapat Hasan dkk. (2021), menjelaskan bahwa keakuratan dalam memilih model pembelajaran dan media pembelajaran memiliki dampak yang secara signifikan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan

demikian, perpaduan antara model *problem based learning* dan media pembelajaran menambah wawasan pengalaman dalam proses pembelajaran dan memperkuat pengetahuan peserta didik terhadap materi. Sesuai dengan pendapat (Mudrikah et al., 2023) dengan adanya media pembelajaran peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran secara optimal dan mampu membuat peserta didik aktif di dalam kelas. Salah satu media pembelajaran yang tepat dan menarik perhatian peserta didik yaitu media video animasi.

Setelah melihat latar belakang dari masalah yang disebabkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Video Animasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V SD”.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain penelitian *Quasi Eksperimen* (Eksperimen Semu) dengan *Non-Equivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian

adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Utara berjumlah 36 Peserta didik. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampling jenuh dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penilaian adalah kelas V A sebagai kelas kontrol dan kelas V B sebagai kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Uji prasyarat instrumen meliputi uji validitas, reliabilitas, uji daya pembeda soal dan uji tingkat kesukaran soal. Uji prasyarat analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dengan tiga tahap meliputi pemberian pretest pada awal pertemuan untuk mengukur kemampuan awal berpikir kritis peserta didik sebelum memberi perlakuan pembelajaran, kemudian pemberian perlakuan berupa pembelajaran dengan model *problem based learning* berbantuan video animasi pada kelas eksperimen dan model pembelajaran *discovery*

learning pada kelas kontrol, peneliti sembari mengamati aktivitas peserta didik dengan menggunakan lembar observasi. Kemudian tahap akhir peneliti melibatkan posttest guna mengevaluasi kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah diberikan perlakuan. Pretest maupun posttest disajikan dalam bentuk soal essay sebanyak 9 butir soal yang mencakup Ratna kognitif pada tingkat C3, C4 dan C5 sesuai dengan taksonomi bloom. Lembar observasi yang digunakan merupakan lembar observasi ketelaksanaan model pembelajaran dengan melibatkan sintaks model pembelajaran problem Based Learning yang telah diadaptasi di dalamnya.

Hasil dari perolehan data tersebut kemudian diolah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari model dan media pembelajaran yang diberikan. Analisis data diawali dengan uji normalitas yang menunjukkan data pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalis

Data	Sig.	Keterangan
Pretest Eksperimen	0,542	Normal
Posttest Eksperimen	0,078	Normal
Pretest Kontrol	0,535	Normal
Posttest Kontrol	0,254	Normal

Berdasarkan hasil uji, nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikan ($> 0,5$) yang berarti data berdistribusi normal.

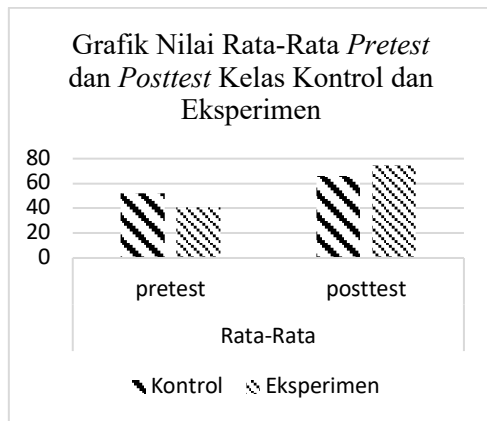
Uji normalitas menunjukkan hasil data berdistribusi normal, maka uji data dapat diajukan ke uji berikutnya yakni uji homogenitas.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Hasil Belajar IPAS	Sig.
Based on Mean Pretest	0,062
Based on Mean Posttest	0,107

Berdasarkan hasil uji, nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikan yang berarti data berdistribusi homogen.

Adapun rata-rata nilai peserta didik pada saat pretest dan posttest di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 1 Rata-Rata Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan grafik di atas, nilai rata-rata kelas eksperimen pada pretest (41) lebih kecil dari nilai rata-rata peserta didik di kelas kontrol (52). Setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran problem Based Learning, terdapat peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi (75) dibanding kelas kontrol (66). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran problem Based Learning berbantuan video animasi lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Pengujian selanjutnya yakni uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana untuk melihat ada tidaknya pengaruh.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
Regression	1989,703	1	1989,70	73	0,00
Residual	406,768	15	27,118		
Total	2396,471	16			

Hasil uji hipotesis regresi linear sederhana menunjukkan nilai $0,00 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak, maka model pembelajaran problem Based Learning berbantuan video animasi berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V sekolah dasar. Selanjutnya pada uji regresi linier sederhana juga dapat terlihat pada besarnya pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimated
1	0,91	0,83	0,819	5.20748

Berdasarkan hasil uji, diketahui bahwa nilai r square sebesar 0, 830 menunjukkan bahwa 83% variasi kemampuan berpikir kritis peserta didik dipengaruhi oleh model pembelajaran.

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari model pembelajaran problem Based Learning berbantuan video animasi terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V SDN 8 Metro Utara tahun ajaran 2025/2026.

Keterlaksana model pembelajaran dapat dilihat dari analisis data yang diperoleh dari lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran. Adapun rekapitulasi hasil observasi keterlaksanaan tiap sintaks pembelajaran model problem Based Learning berbantuan video animasi yang peneliti amati selama proses perlakuan berlangsung sebanyak dua kali pertemuan sebagai berikut.

Tabel 5. Keterlaksanaan Sintaks Model Pembelajaran

Langkah-Langkah	Persentase
Orientasi peserta didik pada masalah	63%
Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	68%
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	63%
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	67%

Menganalisis mengevaluasi pemecahan masalah	dan proses	65%
---	---------------	-----

Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan sintak pembelajaran, diperoleh bahwa sintaks yang paling terlaksana adalah sintaks 2 yakni "mengorganisasikan peserta didik untuk belajar" dengan presentasi sebesar 68% yang termasuk kategori baik, sedangkan sintaks yang memiliki kecelakaan rendah pada presentase sintaks 3 yakni "memimpin penyelidikan individu maupun kelompok" dengan ketalaksanaan 63%.

Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dipadukan dengan media pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak monoton, sehingga peserta didik menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran yang berdampak pada peningkatan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran problem Based Learning yang dipadukan dengan media video animasi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah hal yang

tepat untuk meningkatkan dan memotivasi peserta didik untuk semangat belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran problem based learning berbantuan media video animasi terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Utara, terlihat adanya perbedaan nilai rata-rata pretest dan posttest pada kedua kelas menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana yang hasilnya yaitu diketahui hasil nilai signifikan $0,012 < 0,05$ dan F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , yaitu $73,372 > 4,54$ dengan signifikan $0,000$ yang artinya $0,000 < 0,05$ maka hipotesis H_0 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran problem based learning berbantuan video animasi terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V sekolah dasar.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca serta peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di bidang ini. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi gambaran, informasi, dan masukan mengenai metode pembelajaran *model problem based learning* berbantuan video animasi terhadap hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, J. M., Aryani, Z., Ardi, S. R., & Afrimon. 2025. Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Kelas V SD Negeri 133/III Pondok Siguang. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 3 no 1, 325–331.
- Adha, J. M., Aryani, Z., Ardi, S. R., & Afrimon. 2025. Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Kelas V SD Negeri 133/III Pondok Siguang. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 3 no 1, 325–331.
- Alyadani, S., Sofyan, D., & Nurlaela, E. 2024. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based

- Learning Berbantuan Media Quizizz untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(1), 2191–2204.
- Amin, K. 2021. Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPS Tentang Kegiatan Ekonomi Pada Siswa Kelas 4. *Kalam Cendekia*, 9(1), 193–198.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. 2023. Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Nur. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.
<https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Andrasari, A, N., Haryanti, Y, D., Yanto, A. 2022. Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Kinemaster Bagi Guru Sd. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7(1), 36–44.
- Anggraeni, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. 2022. Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1), 84–90.
<https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n1.p84-90>
- Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. 2022. Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana. *Diffraction*, 3(1), 27–35.
<https://doi.org/10.37058/diffraction.v3i1.4416>
- Arifin, M. Z., & Setiawan, A. 2020. Strategi Belajar Dan Mengajar Guru Pada Abad 21. *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 1(2), 37–46.
<http://journal.kurasinstitut.com/index.php/ijit>
- Arsyad, M., & Elsyia, F. 2023. *Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka* (Issue July).
- Asmara, A., & Septiana, A. 2023. *Model Pembelajaran Berkonteks Masalah* (Vol. 17).
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. 2023. Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. 2024. Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah

- untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Cahyani, A. 2019. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*.
- Nadiroh, N., Zulfa, V., & Yuliani, S. 2021. Learning transformation of the 21st century curriculum for prospective teacher in term of eco-literacy. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 802(1), 0–6.
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/802/1/012009>
- Rofiqoh, A. R. A., Faradita, M. N., & Afiani, K. D. A. 2023. Problem Based Learning Berbantuan Audio Visual terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 10(1), 27–36.
<https://doi.org/10.17509/jppd.v10i1.56928>
- Sihotang, W. S., Tanjung, D. S., Simarmata, E. J., & Lumban, R. 2025. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas Vi Di Sd Budi Mulia Binjohara Kecamatan Manduamas Tahun Pembelajaran 2024 / 2025. *Ilmiah Aquinas Terbit*, 8(1), 33-